

BAB IV

PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA

A. Deskripsi Lokasi Penelitian

1. Keadaan Geografis

Kelurahan Banjarkemantren terletak di kecamatan Buduran kota Sidoarjo, yang berbatasan di

Tabel 4.1

Letak Wilayah

Batas	Desa / kelurahan	Kecamatan
Sebelah Utara	Ds. Tebel, Ds. Krambong	Gedangan
Sebelah selatan	Ds. Buduran, Ds. Sukorejo	Buduran
Sebelah timur	Ds. Wadungasih	Buduran
Sebelah barat	Ds. Sidokepong	Buduran

*Sumber arsip desa tahun 2010

Luas wilayah menurut penggunaan kelurahan Banjarkemnatren Buduran Sidoarjo adalah 62 ha/m², sedangkan luas persawahan adalah kurang lebih 30 ha/m², luas pemakaman kurang lebih 1 ha/m², dan perkantoran adalah 0,75 ha/m², panjang jalan aspal adalah 2 km.

2. Keadaan Penduduk

Keadaan penduduk disini mencakup semua masyarakat dari Banjarkemantren Buduran Sidoarjo Bulan Mei 2010.

*sumber arsip desa

Tabel 4.2

No	Perincian	Warga Negara RI		Warga Negara Asing		Jumlah		
		Laki-laki	Perempuan	Laki-laki	perempuan	Laki-laki	perempuan	L + P
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Penduduk awal bulan ini	3.372	3.289			3.372	3.289	6.661
2	Kelahiran bulan ini	6	5			6	5	11
3	Kematian bulan ini	1	2			1	2	3
4	Pendatang bulan ini	3	4			3	4	7
5	Pindah bulan ini	4	7			4	7	11
6	Penduduk bulan ini	3.376	3.289			3.376	3.289	6.665

3. Keadaan Pendidikan

Tabel 4.3

Pendidikan

Tingkat Pendidikan	Laki-laki	Perempuan
Tamat SD / Sederajat	628 orang	622 orang
Tamat SMP / Sederajat	576 orang	546 orang
Tamat SMA / Sederajat	1.135 orang	1.105 orang
Tamat D-1 / Sederajat	25 orang	8 orang
Tamat D-2 / Sederajat	17 orang	12 orang
Tamat D-3 / Sederajat	10 orang	10 orang
Tamat S-1 / Sederajat	117 orang	85 orang
Tamat S-2 / Sederajat	2 orang	-
JUMLAH TOTAL	2.510 orang	2.388 orang

*sumber arsip desa tahun 2010

4. Keadaan Sosial Ekonomi

Tabel 4. 4
Sosial Ekonomi

Jenis Pekerjaan	Laki-laki	Perempuan
Petani	20 orang	2 orang
Buruh tani	8 orang	12 orang
Pegawai Negeri Sipil	135 orang	115 orang
Pengrajin industri rumah tangga	3 orang	2 orang
Pedagang keliling	5 orang	6 orang
Peternak	3 orang	-
Montir	5 orang	-
Pembantu rumah tangga	2 orang	4 orang
TNI	38 orang	-
POLRI	12 orang	-
Pensiunan PNS / TNI / POLRI	68 orang	74 orang
Karyawan perusahaan swasta	587 orang	958 orang
Jumlah total	886 orang	1.173 orang

*sumber arsip desa tahun 2010

5. Agama / aliran kepercayaan

Tabel 4. 5

Agama / aliran kepercayaan

Agama	Laki-laki	Perempuan
Islam	3240 orang	3117 orang
Kristen	24 orang	26 orang
Katholik	12 orang	14 orang
Hindu	4 orang	6 orang
Budha	6 orang	8 orang
Khonghucu	3 orang	4 orang
Jumlah	3.289 orang	3.175 orang

*sumber arsip desa tahun 2010

F. Sarana Transportasi Darat

Seluruh kegiatan masyarakat Banjarkemantren sehari2 dibantu dengan adanya sarana transportasi yang menghubungkan dengan kepentingan ekonomi, sosial kemasyarakatan, pendidikan, keagamaan ataupun masalah-masalah lainnya. Dalam menjalankan aktivitasnya masyarakat tidak terlalu mendapatkan problem, ini karena adanya sarana jalan yang beraspal dengan baik, adapun sarana transportasi dan komunikasi tercantum dalam tabel berikut:

Tabel 4.6**Sarana Transportasi Darat**

Bus umum	Ada
Truck umum	Ada
Angkutan Per-Desa / kelurahan	Ada
Ojek	Ada
Delman / Bendi / Cidomo	Ada
Becak	Ada – 15 unit
Kereta api	Tidak ada

*sumber arsip desa tahun 2010

G. Prasarana Komunikasi Dan Informasi**1. Telepon****Tabel 4.7**

Telepon Umum	Ada
Wartel	Ada, 9 unit
Warnet	Ada, 2 unit

*sumber arsip desa tahun 2010

2. Kantor Pos**Tabel 4.8**

Kantor Pos	Ada
Kantor Pos Pembantu	Ada

*sumber arsip desa tahun 2010

3. Radio / TV

Tabel 4.9

TV umum	Tidak ada
Jumlah radio	Ada
Jumlah TV	1.275 unit
Jumlah parabola	-

*sumber arsip desa tahun 2010

4. Koran / majalah / buletin

Tabel 4.10

Koran / surat kabar	Ada
Majalah	Ada
Papan iklan / reklame	Tidak ada
Papan pengumuman	Tidak ada

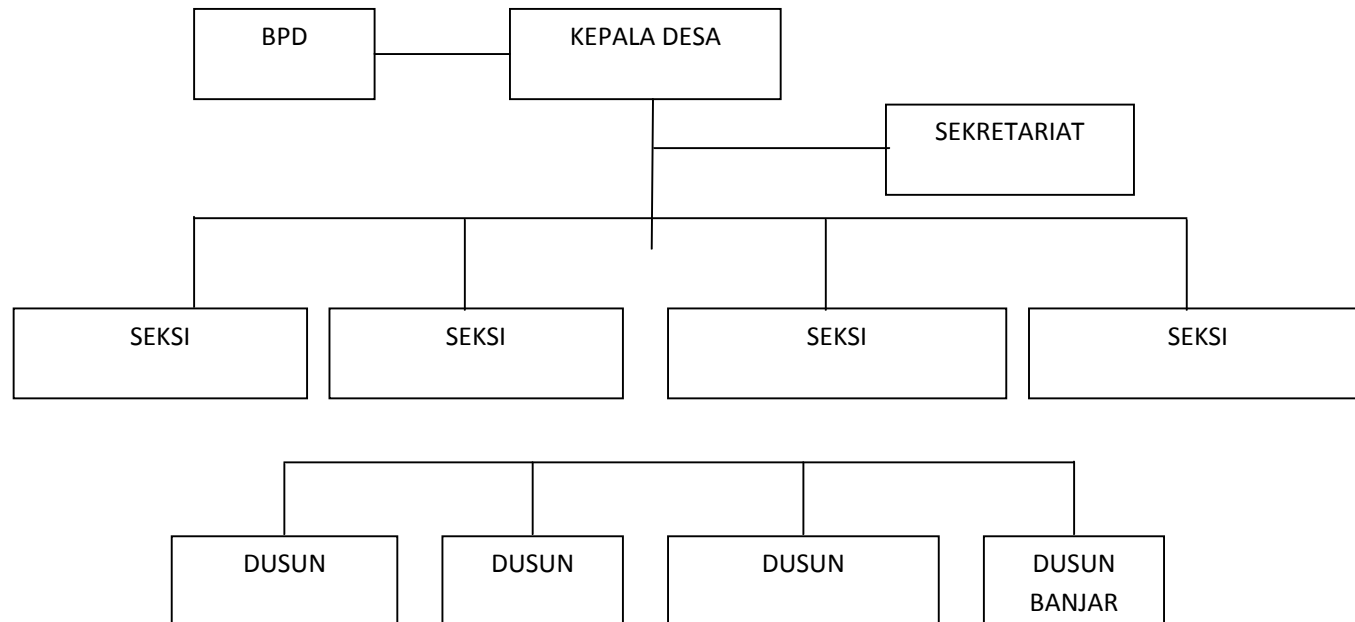
*sumber arsip desa tahun 2010

6. Struktur Organisasi Desa Banjarkemantren Buduran Sidoarjo

Tabel 4.11

SUSUNAN STRUKTUR ORGANISASI DAN TATA KERJA

PEMERINTAH DESA BANJARKEMANTREN



*sumber arsip desa

B. Biografi Ustadz Danu

1. Sosok Ustadz Danu

Nama asli Ustadz Danu adalah Ir. Djoko Ismanu Herlambang, lahir di Pati, 4 Desember 1964. Ustadz Danu adalah seorang sarjana teknik sipil dari Universitas Islam Indonesia (UII), Yogyakarta dan bermukim di Sleman, Yogyakarta. Selain mengisi acara siraman kalbu Bengkel Hati di TPI, Ustadz Danu juga aktif mengisi talkshow interaktif di Radio Unisi 204.5 FM Yogyakarta, setiap hari Jumat, pukul 15.00-16.00 WIB dalam rubric “Kesehatan dan Solusinya”.

Ustadz Danu adalah tokoh utama dalam organisasi Akhlak Mulia Center (AMC), suatu lembaga yang didirikan sebagai suatu media untuk memberikan bimbingan dan pengajaran kepada manusia bagaimana untuk menjadi orang yang baik, yang selalu berperilaku baik, selalu berakhlak mulia dalam segala aspek kehidupannya. akhlak mulia merupakan penjabaran secara aktual dari ajaran-ajaran pokok Islam yang sudah semestinya diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari. Penerapan akhlak mulia ini akan menghindarkan umat manusia dari berbagai gangguan kehidupan, maka kehidupan yang baik akan kita dapatkan, kehidupan yang damai akan dapat kita raih dan kesejahteraan umat manusia akan dapat tercapai.

Ustadz Danu juga membuka klinik untuk konsultasi penyakit dan dibuka secara umum. Kliniknya bernama Akhlak Mulia berlokasi dua tempat: Jakarta dan Yogyakarta. Di Jakarta berlokasi di Komplek Bier blok E 5 D 6, Tebet. Jam praktek: Rabu dan Kamis pukul 09.00 - 18.00
Telpon: 021-93276434, 021-71588100, sedang di Yogkarta berlokasi di alamat: Jln. Wijilan no. 37 A, telpon: 0274380301.

2. Pandangan Ustadz Danu Tentang Penyakit

Dalam situs resmi akhlakmuliaCenter asuhan Ustadz Danu menyebutkan bahwa Segala sakit, musibah dan kejadian yang tidak mengenakan hati manusia adalah peringatan dari Allah sebagai hasil dari dosa dan kesalahan manusia itu sendiri. Namun Allah memaafkan sebagian dosa dan kesalahan manusia (disarikan dari QS Asy Syuraa:30).

قَالَ أَلَوْ لَا جِئْتُكَ بِشَيْءٍ مُّبِينٍ ﴿٣٠﴾

Artinya:

Musa berkata: "Dan apakah (kamu akan melakukan itu) kendatipun Aku tunjukkan kepadamu sesuatu (keterangan) yang nyata ?".

Segala musibah termasuk didalamnya penyakit adalah awalnya berasal dari perbuatan tangan manusia sendiri, tingkah laku manusia sehari-hari yang kurang baik atau dengan kata lain akhlak yang kurang terpuji sehingga menyebabkan Allah SWT menurunkan suatu musibah

berupa penyakit salah satunya agar semata-mata kita kembali ke jalan yang benar. Hal ini diperkuat lagi oleh firman Allah SWT QS: As-Sajdah 32 :

21 sebagai berikut:

وَلَنُذِيقَنَّهُمْ مِنَ الْعَذَابِ الْأَدْنَىٰ دُونَ الْعَذَابِ الْأَكْبَرِ لَعَلَّهُمْ يَرْجِعُونَ ﴿٢١﴾

Artinya:

“Dan Sesungguhnya Kami merasakan kepada mereka sebahagian azab yang kecil (di dunia) sebelum azab yang lebih besar (di akhirat), mudah-mudahan mereka kembali (kejalan yang benar)”.

Disebutkan *“azab yang kecil didunia”* berarti sesuatu yang berhubungan dengan azab pastilah amat tidak mengenakan. Apa saja yang tidak mengenakan buat kita didunia ini? Pastinya adalah musibah, tabrakan, kecurian, kerampokan, kena tipu, diejek dan dihina dan banyak lagi termasuk didalamnya adalah terkena suatu penyakit. Ayat yang tersebut diatas lebih memperjelas lagi keinginan Allah SWT menurunkan suatu musibah semata-mata karena Allah SWT sayang kepada manusia.

Manusia diingatkan dengan sakit agar segera sadar dan segera kembali ke jalan yang benar, jalan Allah SWT yang sesuai dengan Al-Qur'an dan itu semua dimata Allah SWT hanya azab yang kecil saja. Apakah manusia pernah berpikir lebih jauh apa yang dimaksudkan Allah SWT dengan *“sebelum azab yang lebih besar (di akhirat)”*? Ini bisa

berarti bahwa azab/siksa yang mendera kita di akherat kelak berhubungan dengan sakit yang diderita didunia.

Sakit pusing yang mendera kepala adalah perwujudan siksa Allah besok diakhirat dimana kepala manusia akan dipukul dan atau ditusuk dengan besi panas. Bahwa sakit perut kita sekarang adalah kelak diakhirat kita akan diberi minum timah panas yang mendidih. Siksa Allah amatlah pedih.

Semua penyakit semuanya berawal dari perbuatan kita atau orang tua masing-masing. Serta berawal dari penyakit hati, sehingga jagalah hati kita dan selalu berfikir positif. Agar kita selau terhindar dari penyakit.

3. Analisa Penyakit Ala Ustadz Danu

Ustadz Danu sangat piawai dalam menganalisa penyakit dan solusinya yang diberikannya cukup sederhana. Misalnya seseorang mengaku memiliki bayi terkena Hernia, dibawah perut ada lubang kecil, salah satunya ada yang sobek. Ini terjadi biasanya karena orang tua (salah satu dari suami/isteri) punya keinginan yg kuat atau keras kepala dan kaku. Hernia ini mudah sembuh sebab elastis. Solusi ala Ustadz Danu, bayi cukup ditidurkan pada posisi terlentang. Setelah berdoa minta kesembuhan dan ampunan pada Allah, memperbanyak sholat tahajud dengan tidak meninggalkan sholat wajib.

Pada lain kesempatan seorang jamaah mengaku tidak bisa jalan karena lutut kirinya bengkak dan tangan kanan bagian atas sakit atau dalam bahasa Jawa disebut cekot-cekot. Untuk lutut kiri, biasanya berhubungan dengan pekerjaan dirumah yang ingin dilakukan, tapi takut menyatakan dengan terus terang. Untuk tangan kanan yg sakit, biasanya jika menyuruh orang baik itu pada keluarga sendiri atau orang lain - untuk melakukan suatu pekerjaan sering disertai dengan rasa marah. Solusi dari Ustadz Danu, mohon ampunan banyak-banyak pada Allah, berjanji merubah tabiat atau perilaku, tidak meninggalkan sholat wajib, dan rajin melaksanakan sholat tahajut.

Jamaah yang mengaku menderita gatal-gatal biasanya lymphanya tidak bagus. Biasanya problem ini akan muncul karena keinginan yang sangat kuat khususnya dalam situasi rumah tangga/keluarga. Solusi dari Ustadz Danu adalah banyak-banyak istigfar, dan merubah sikap dan tidak meninggalkan sholat wajib.

Sedang jamaah yang menderita kanker rahim stadium 3 yang berhubungan dengan rahim/indung telur, biasanya menyangkut masalah terhadap orang tua, khususnya dengan ibu. Untuk kanker rahim ini, biasanya muncul karena keseringan emosi, suka marah-marah, jengkel khususnya pada keluarga (anak-anak/suami/isteri/ibukandung), namun disimpan saja. Solusinya: minta maaf pada orang-orang yang disakiti, belajar untuk tidak marah-marah, bertobat pada Allah dan mohon kesembuhannya, serta sholat wajib dan shalat tahajud.

Secara singkat, semua penyakit hamper diberi solusi yang mirip dan hampir sama. Misalnya penyakit gondok biasanya karena keinginan bicara yang “ingin menang sendiri”, tapi karena takut bicara, maka kelenjar thyroid membengkak. Solusinya adalah banyak-banyak mohon ampun/istigfar pada Allah, sholat wajib tidak boleh ditinggalkan, ditambah sholat tahajud. mohon kesembuhan dari Allah. Demikian halnya kelainan jantung, klep-nya bocor/terbuka. Biasanya ini dikarenakan sering menyimpan “emosi” yang kuat. Solusinya seperti diatas, sama halnya dengan sakit kuning atau empedunya bermasalah. Biasanya karena terlalu banyak bicara jelek sehingga cenderung menyakiti orang lain. Sementara sakit lever, biasanya punya dendam yang masih tersimpan. Solusinya adalah hilangkan dendam terlebih dahulu, memaafkan orang yang dianggap bersalah.

Lain waktu jemaah mengaku adanya pengapuran di tulang belakangnya dan kaki kiri bawah lutut dan pinggang sakit. Biasanya sering marah-marah dan jengkel yang disimpan dan sering berobat ke dukun/paranormal. Solusinya adalah harus merubah sikap, kalau marah-marah harus segera istigfar, dan sebaliknya memaafkan orang-rang yang menjengkelkan/membuatnya marah. Penderita sakit ginjal juga biasanya karena sering marah-marah pada isteri/suami/keluarga.

Bila penderita sering keluar darah dari hidung, baik dikarenakan oleh polip maupun tumor. Biasanya berhubungan dengan “emosi” yang berkenaan dengan lingkungan (penciuman), misalnya karena tidak

menyukai sesuatu, maka emosi. Sedangkan pusing atau migraine yang hebat, biasanya karena punya pikiran banyak dan sering su'udzon (negative thinking). Lain halnya bila terkena komplikasi (asam lambung tinggi, hati gelisah susah tidur sehingga harus menggunakan obat tidur), biasanya karena banyak masalah, misalnya memikirkan anak-anak, kangen dengan anak yang jauh.

Bagi penderita herpes di pinggang setengah lingkaran sebelah kiri dan ginjal sebelah kiri ada kista. Secara kedokteran memang penyebab Herpes adalah virus. Namun ini berhubungan dengan permasalahan dalam keluarga. Dalam "cara melihat" permasalahan dalam keluarga, disikapi dengan kejengkelan/kekecewaan/amarah yang dipendam, dan terus menerus. Solusinya adalah belajar memahami masalah, dimusyawarahkan. Lain lagi bila menderita Bau Mulut. Penyebabnya karena sering jarang bicara. Jadi bakteri dalam mulut terus bekerja, sedang O2 tidak leluasa bekerja dengan baik. Biasanya orang jarang bicara mempunyai sifat yang bicaranya tidak enak, suka bikin tersinggung dan menyakiti hati orang yang mendengarnya. Sementara bila mengalami Bau Badan, biasanya orang semacam ini gampang tersinggung, kalau dinasihati langsung "nyerang", dan malas. Solusinya: jangan malas untuk mandi dan membersihkan diri.

Demikian halnya jemaah yang mengalami benjolan di leher sebesar telur puyuh, dan sudah diderita enam tahun, mata rabun, ada benjolan di kemaluan. Biasanya karena jarang bicara, tapi sekali bicara pedas. Ketika

dulu, kalau ada kata atau perlakuan yang tidak baik, disimpan saja, sehingga kelenjar thyroid membesar yang akhirnya menjadi benjolan besar. Solusinya adalah segala sesuatu harus disikapi dengan sabar. Sifat yang takut bicara harus dirubah, ajak musyawarah, jangan merasa paling benar, dan harus lemah lembut.

Secara singkat, dapat disebut disini penyakit dan analasinya menurut Ustadz Danu. Alergi: ada keinginan yang kuat di barengi dengan kejengkelan, ada amalan untuk keselamatan Batu ginjal : Ketika istri melakukan kesalahan dan suami ngerti bahwa itu salah kemudian diam dan jengkel. Pendengaran kurang: Tidak mendengarkan nasehat orang terutama orang yang terdekat. Katarak: memandang pasangan terlalu rendah dan tidak menuruti nasehat baik pasangannya. Janin Sungsang : ketika ada masalah sama suami kemudian istrinya diam dan jengkel. Dismenor : sama suami/anak/orang lain kalau ada masalah sering uring-uringan. Anak nakal : Orang tuanya juga sering marah-marah/uring-uringan/emosi. Tumor ovarium : punya rasa jengkel banget sama orang tua atau suami. Nyeri perut : punya amalan-amalan atau selalu mempunyai keinginan yang kuat dan kalau tidak terpenuhi akan jengkel. Kanker payudara : Sering marah-marah sama suami atau anak.

Sementara penyakit asam urat karena tidak luwes dalam keluarga. Nyeri lutut : mempunyai keinginan yang kuat dan kalau tidak terlaksana akan jengkel atau marah. Nyeri lengan atas kanan : memberikan nasihat yang baik kepada seseorang kemudian jengkel karena orang tersebut tidak

mampu melaksanakannya. Tumor tulang : mempunyai keinginan yang kuat tapi diam dan jengkel. Tumor : orangnya ketika ada masalah kemudian diam tapi dalam hatinya emosi. Diabetes melitus : suka memerintah terutama sama orang yang dekat dan kalau tidak dilaksanakan akan marah/jengkel. Ketuban pecah dini : istri mempunyai rasa jengkel sekali sama orang tuanya terutama ibunya dan suaminya ada rasa marah sama bapaknya.

Sementara penyakit stroke dan hipertensi, termasuk hidrosepalus karena suka marah-marrah tapi marahnya di dalam hati atau marahnya tidak keluar. Mata minus : memandang sesuatu selalu serius. Penebalan Kulit : Ada amalan-amalan yang selalu dibaca ketika melamun atau lagi beraktifitas. Susah punya anak : kurang cekatan/agresif dalam beribadah dan kurang mesra terhadap pasangan atau sudah dingin (diolah dari berbagai sumber pustaka).⁴¹

4. Kegiatan Di Media Elektronik

- a. Pengisi acara Siraman Qolbu Bengkel Hati di Televisi Pendidikan Indonesia setiap hari Minggu Jam 04:30 - 06:00 WIB dan hari Senin Jam 04.30 - 05.30 WIB

⁴¹ Fatma Afrianty Gobel, *Penyakit Hati*, (www.blogspot.com diakses 26 Juli 2010)

- b. Talkshow interaktif di Radio Unisi 104.5 FM Yogyakarta, setiap hari Jum'at Jam 15:00-16:00 WIB dalam rubrik "Kesehatan dan Solusinya"
- c. Narasumber pada acara Bening Hati di Radio Delta 99.1 FM Jakarta pada program Indonesia Siesta yang direlay di 22 kota. 2007
- d. Pengisi acara Mata Hati di Televisi O Channel Jakarta setiap hari Kamis dan Sabtu. 2006 – 2007
- e. Pengisi acara Satu Juta Maaf di Televisi O Channel Jakarta selama bulan Ramadhan 1427H. 2006
- f. Pengisi acara Cermin di TVRI Yogyakarta sebulan sekali pada hari Jum'at.
- g. Bintang Tamu acara rubrik Kesehatan Keluarga di RRI Pro3 dan RRI Pro4⁴²

5. Kegiatan Seminar, Ceramah dan Pengajian

- a. Ceramah / Pengajian rutin di Masjid AnNida - TPI Jakarta setiap Hari Minggu dan Senin
- b. Ceramah/Pengajian di hadapan ribuan TKI di Hongkong atas sponsor dari tabloid Nyata, Kalbe dan Konjen RI
- c. Narasumber pada acara seminar "Penanganan Kanker Cerviks melalui metode medis dan psikoterapi akhlak mulia" yang diadakan oleh Jami'ah Sekolah Al Azhar – Bekasi

⁴² www.dibawahalamsadar.com (diakses 14 Juli 2010)

- d. Narasumber pada acara seminar di Fakultas Kedokteran Universitas Negeri Solo Jurusan Psikologi
- e. Narasumber pada acara seminar “Penyakit Jantung dari Sisi Medis dan Psikoterapi”, Hotel Sari Pan Pacific Jakarta, dengan pembicara Dr Soesilo Wibowo SpJp (Spesialis jantung dan pembuluh darah) dan Prof Dr Farid Anfasa Moeloek, SpOg (Ketua konsil Kedokteran Indonesia, Mantan Menteri Kesehatan RI). 2007
- f. Ceramah di Forum komunikasi majlis Taklim Darrul Hawli yang di hadiri oleh 28 majlis taklim di Bekasi Timur, juga di hadiri oleh Habib Ali bin Abdurrahman Assegaf dari Tebet Jakarta Selatan. 2007
- g. Ceramah/ pengajian diberbagai daerah di D.I. Yogyakarta: Wates (Kulonprogo), Kodya Yogja, Sleman, Bantul.
- h. Ceramah/ pengajian diberbagai kota/daerah di Jawa Tengah: Semarang (Kantor Sekda Jawa Tengah), Ambarawa, Kudus, Klaten, Salatiga, Boyolali, Solo, Sragen.
- i. Ceramah/ pengajian diberbagai kota di Bali: Klungkung (pengajian kelompok haji se Bali), Nusa Dua, Singaraja, Denpasar dan Mataram (Lombok).

7. Sekilas Tentang Program Bengkel Hati di TPI

Di pagi hari kita bisa mendapat hikmah dari banyak hal, salah satunya melalui TV. hampir semua stasiun TV menyiarkan kuliah subuh dengan berbagai versi. Salah satunya adalah acara Bengkel Hati yang

disiarkan di TPI tiap Ahad dan Senin pagi. Sekilas acara ini hampir sama dengan program di TV lain, tapi kalau kita simak lebih dekat, ternyata beda dengan yang lain. Bengkel Hati lebih tepat disebut sebagai acara interaktif untuk penyembuhan berbagai penyakit. Bedanya, nara sumbernya bukan dokter ahli penyakit, tapi seorang ustad muda yang karib disapa Ustad Danu.⁴³

Acara ini disiarkan secara live usai salat subuh dari masjid di kompleks studio TPI, tiap hari Ahad. Banyak jamaah yang hadir dalam pengajian itu. Mereka datang dari seluruh Indonesia, bahkan ada yang datang dari Negara tetangga Malaysia, untuk mencari kesembuhan penyakitnya. Umumnya mereka datang dengan keluhan penyakit yang lazim diderita masyarakat kita, mulai dari penyakit jantung, asam urat, kolesterol, rematik, ginjal dan masih banyak lagi.

Dalam tausyiahnya, Ustad Danu menekankan betapa pentingnya ibadah yang dirangkai dalam hubungan dengan Allah dan dengan sesama manusia. Disharmoni hubungan dengan Allah dan manusia itu justru menjadi pangkal malapetaka. Intinya, semuanya berasal dari segumpal daging yang ada dalam tubuh. Kalau daging itu baik, maka baiklah tubuh manusia, sebaliknya kalau hati itu tidak baik, maka rusaklah manusia. Seperti kata Rasulullah, itu adalah hati. Menjaga hati agar bergerak tenang tidak penuh gejolak menjadi sangat penting.

⁴³ http://www.tpi.tv/new/index.php?option=com_content&task=view&id=2518&Itemid=1
(diakses 14 Juli 2010)

Tak heran bila program ini diberi titel Bengkel Hati, tempat untuk memperbaiki hati. Mereka yang mengeluhkan sakit itu umumnya ada yang tidak beres pada hatinya yang berimbas pada perilaku yang tidak baik.

Acara “Bengkel Hati” sendiri sebenarnya bukanlah program baru di TPI. Program ini telah mengudara sejak beberapa tahun belakangan, sehingga pemirsa pun sudah tidak asing lagi. Bahkan “Bengkel Hati” merupakan salah satu program yang cukup difavoritkan. “Bengkel Hati” mendapatkan tempat di hati pemirsa karena memiliki content acara yang berbeda dari tayangan-tayangan dakwah lainnya.

Di acara ini, Ustadz Danu sebagai pemandu acara tidak hanya fasih berceramah, namun juga mampu memberikan konsultasi kesehatan bagi pemirsa. Tentunya ia tidak berperan sebagai dokter yang umumnya memberikan solusi penyakit dengan analisa ilmu kedokteran, melainkan dengan menggunakan analogi-analogi secara Islami.

C. PENYAJIAN DATA

Salah satu kegiatan penting dalam proses penelitian ini adalah kegiatan mengumpulkan data, menjelaskan data-data dengan pemaparan naratif deskripsi, kemudian setelah itu data dan fakta hasil penelitian peneliti disusun, diolah dan kemudian ditarik makna dalam bentuk pertanyaan kesimpulan yang bersifat umum. Untuk itu peneliti diwajibkan untuk benar-benar memahami berbagai hal yang berkaitan dengan pengumpulan data, terutama pendekatan dan jenis penelitian deskriptif, dimana data yang dikumpulkan berupa kata-

kata dan bukan angka-angka. Selain itu semua yang dikumpulkan berkemungkinan menjadi kunci terhadap apa yang sudah diteliti. Sedangkan jenis penelitian dalam skripsi ini adalah kualitatif, untuk nantinya akan dapat menghasilkan data secara kualitatif pula.

Dalam penelitian ini peneliti melihat pendapat yang disampaikan oleh warga Jambe Banjarkemantren Buduran Sidoarjo RT 04, 05, 06 RW 02 (peneliti mengambil 10 informan) dalam merespon program tayangan Bengkel Hati Ustadz Danu berbeda-beda satu dengan lainnya. Hal ini adalah sebuah kewajaran, karena respon/tanggapan seseorang sangat erat dipengaruhi oleh latar belakang pendidikan yang mereka miliki, namun hampir kesemuannya sama-sama tertarik dan menyukai program yang mengandung hikmah kehidupan tersendiri bagi mereka.

6. Respon Kognitif para pemirsa TPI terhadap dakwah yang disampaikan Ustadz Danu dalam program Bengkel Hati Di Dusun Jambe Banjarkemantren Buduran Sidoarjo

Bedasarkan hasil observasi peneliti dilapangan, tampaknya acara Bengkel Hati Ustadz Danu dipandang sebagai acara pengobatan hati yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari manusia. Segala sakit, musibah dan kejadian yang tidak mengenakkan hati manusia adalah peringatan dari Allah sebagai hasil dari dosa dan kesalahan manusia itu sendiri. Segala musibah termasuk didalamnya penyakit adalah awalnya berasal dari

perbuatan tangan manusia sendiri, tingkahlaku manusia sehari-hari yang kurang baik atau dengan kata lain akhlak yang kurang terpuji sehingga menyebabkan Allah SWT menurunkan suatu musibah berupa penyakit salah satunya agar semata-mata kita kembali ke jalan yang benar. Seperti yang dikatakan oleh warga RT 04.

Tayangan ini dilihat oleh bapak yang sekarang ini pensiun dari pegawai PAL yaitu pak Mujito berusia 68 tahun dan bu Mujito istrinya berusia 62 yang juga pensiunan dari karyawan Angkatan Laut. Setiap subuh setelah mengaji ibu ini menyempatkan melihat tayangan Bengkel Hati sedikit ada keresahan bila tertinggal atau lupa tidak melihat. Tayangan Bengkel Hati ini sangat berarti menurut ibu mujito. Seperti apa yang dikatakan pak mujito waktu diwawancarai,

“bahwa tayangan ini adalah pengobatan tetapi bukan dengan cara memberi obat seperti dirumah sakit. Melainkan mengingatkan kita apa yang sudah kita lakukan pada orang lain baik atau tidak, apakah selama ini pernah menyakiti dia atau tidak selain itu juga mendapatkan do’a dari ustadz danu dan orang-orang lain. Dari tayangan tersebut kita ambil sarinya, hikmahnyalah istilahnya itu. Kita bisa merubah apa yang sudah kita lakukan. Mengingat kalau semua ini adalah karena allah dan kembali kepada-NYA. Pengobatan disini itu mengingatkan kembali kita kepada allah. Jadi gitu yang slama ini sakit harus minum obat tapi disini tidak obatnya itu mengantarkan kita untuk ingat kepada allah.”⁴⁴

⁴⁴ wawancara dengan Bapak Mujio 24-6-2010

RT yang sama namun berbeda pendapat seperti yang dikatan oleh ibu dibawah,

“ sering saya tiap subuh, suka dan senang sekali dengan tayangan Bengkel Hati Ustadz Danu. Karena disitu ustadz danu menerangkan kalau sakit ini, mungkin dari kesalahn ibu mungkin dulu ibu pernah cerewet atau dulu pernah sakit hati sama orang. Bukan hanya ustadz danu aja yang saya lihat pokoknya tiap subuh ada acara ceramah apa saja saya lihat mbak, saya suka kalau ada acara-acara seperti itu ”⁴⁵

Respon yang baik sekali bagi ibu yang sekarang berumur 60 tahun yaitu ibu Hj. Maisaroh Ibu ini memang sangat senang sekali mengenai acara televisi yang berbaur islami, bukan hanya bengkel hati ustadz danu saja yang beliau lihat akan tetapi ceramah-ceramah dari ustadz-ustadz yang lainnya.

Respon yang sama dan sedikit berbeda dari ibu Hj. Aminatin berusia 57 tahun sebagai ibu rumah tangga yang berada di RT 06 RW 02 jambe banjarkemntren buduran sidoarjo. Menurut ibu ini tertariknya karena bisa membenai hati diri sendiri dari kekeliruan hati.

“tahu, suka, yang saya tau itu saya dengar orang yang sakit minta kesembuhan dari Ustadz Danu. Tapi pada intinya kepada allah dan perantaranya kepada ustadz danu. Acaranya itu acara pengobatan sakit hati.”⁴⁶

⁴⁵ wawancara dengan Ibu Hj. Maisaroh 24-6-2010

⁴⁶ wawancara dengan ibu Hj. Aminatin 25-6-2010

Tanggapan ini berbeda jauh dan berbeda profesi juga. Dengan wawasan yang sangat luas dan masih muda dengan umur 27 tahun yaitu Iswahyudi sebagai selesman hemaviton yang sekarang berada di jambe RT 05 RW 02 banjarkemntren buduran sidoarjo.

“tahu, Saya sering mendengar kan tayangan ini masalah penyakit-penyakit, memang sekarang ini penyakit-penyakit yang sifatnya sudah meradang di masyarakat seperti diabetes, struk, yang pada intinya semuanya yang saya lihat manusia itu tidak boleh tergesah-gesah trus tidak boleh memaksakan dirinya dalam artian dia harus lebih banyak berusaha semampunya dan berikhtiar, bertawakal, Cuma disitu aja saya rasa lebih banyak menerima. Jadi tidak banyak pemaksaan dalam pemikiran. Saya sering sekali melakukan pengobatan terapi bekam disitu juga saya sering memakai teori yang dipakai ustadz danu sering saya bawa juga disitu. Kebanyakan kalau saya terapkan apa yang dilakukan ustadz danu seperti contohnya struk, hipertensi, darah tinggi ternyata disitu memang kebanyakan antara 80 – 90 % memang benar apa yang dikatakan ustadz danu. Jadi mereka itu dari pola pikir mereka sendiri.”⁴⁷

Begitu banyak tanggapan dari bapak iswahyudi. Bukan hanya menjadi selesmen akan tetapi juga membuka terapi bekam yang awalnya sudah berguru kepada yang sudah ahlinya. Menurut beliau tayangan ini memanglah tayangan yang berisikan tentang masalah penyakit yang sudah meradang di masyarakat, dalam hal ini apa yang sudah dikatakan oleh pak iswahyudi bahwa kita sebagai manusia tidak boleh tergesah-gesah dan

⁴⁷ wawancara dengan bapak Iswahyudi 25-6-2010

tidak boleh memaksakan diri dalam artian harus lebih banyak berusaha semampunya, berikhtiar, bertawakal dan lebih banyak menerima.

Sama halnya apa yang dikatan oleh informan yang lain, bahwa ibu ini juga melihat tayangan Bengkel Hati di pagi hari yang juga sambil memasak. Yaitu Hj.Lutfi berumur 45 tahun berada di RT06 RW02 Jambe Banjarkemantren Buduran Sidoarjo. Menurut ibu Lutfi tayangan Bengkel Hati yang di bawa oleh Ustadz danu selain ceramah tayangan ini juga sangat mengena dengan kehidupan sehari-hari.

“iya tahu. Karena ustadz danu selain ceramah juga bisa mengobati dan itu mengena pada kehidupan sehari-hari.”⁴⁸

Menurut bapak H. Choiri yang selalu dijumpai oleh pewawancara berangkat ke masjid yang letaknya tidak jauh dari rumah dengan menaiki sepeda ontel. Menurut beliau tayangan ini sangat baik dan tepat untuk orang islam seperti yang dikatakan waktu diwawancari,

“tayangan ini sangat baik dan saya rasa sangat tepat untuk orang islam”.⁴⁹

7. Respon Afektif para pemirsa TPI terhadap dakwah yang disampaikan Ustadz Danu dalam program Bengkel Hati Di Dusun Jambe Banjarkemantren Buduran Sidoarjo

⁴⁸ wawancara dengan ibu Hj. Lutfi 25-6-2010

⁴⁹ wawancara dengan bapak Hj. Choiri 27-6-2010

Selain respon kognitif, hal ini juga direspon afektif berdasarkan hasil observasi peneliti di lapangan. Acara ini di respon positif oleh informan, karena banyak sekali yang merasa kalau acara ini sangat bermanfaat bagi kalangan yang sudah berkeluarga. Selain itu ada rasa perubahan dalam diri pemirsa setelah melihat tayangan Bengkel Hati Ustadz Danu yaitu seperti apa yang dikatan oleh ibu Maisaro beliau merasa tenang. Dengan begitu ibu ini mengingat kembali pada dirinya sendiri apa yang sudah dilakukannya selama ini. Kalau memang salah maka beliau sebaiknya bersikap benar.

“Tertariknya, disitukan ada orang sakit trus tanya kepada ustadz danu “saya kok sakit begini begitu”, trus kata ustadz danu “mungkin ibu punya kesalahan, mungkin ibu punya sakit hati sama orang atau keluarganya” itulah yang saya suka. Trus saya mengingat diri saya sendiri. Saya rasa ada manfaatnya setelah melihat tayangan bengkel hati ustadz danu. Saya belum pernah sekali menelpon hanya meresapi, salah satunya ada yang sama.”⁵⁰

Menurut beliau memang seharusnya kita berintrospeksi diri setelah apa yang kita lakukan, mengingat kembali apa yang telah kita lakukan terhadap orang lain sudah betul atau malah menyakitkan orang lain.

Respon yang sama seperti apa yang dikatan oleh ibu Sri Sunarmi yang lebih tua dari ibu Hj. Maisaro. Ibu ini berusia 62 tahun sebagai ibu

⁵⁰ wawancara dengan ibu Maisaroh 24-6-2010

rumah tangga berada di Jambe RT 04 RW 02 Banjarkemantren Buduran Sidoarjo. Menurut ibu ini,

“tertarik, karena pengobatan dengan begitu saya tau mengobati diri saya sendiri. Kesalahan yang pernah saya alami dulu dengan keluarga, anak. Selain itu juga saya selalu ikut mengamini selesai acara itu.”⁵¹

Melihat televisi bukanlah hanya dilihat saja akan tetapi juga memahami apa yang dikatakan oleh nara sumbernya. Seperti yang dialami ibu Sri ini. Beliau merasa enak setelah melihat tayangan Bengkel Hati karena memang selama ini ibu ini mengalami masalah dalam kehidupannya. Dengan menyadari kesalahan sendiri membuat hati merasa tenang dan nyaman. Bahkan setelah tayangan Bengkel Hati ini selesai ibu ini tidak langsung mematikan televisinya atau pindah channel tetapi ikut mengamini ketika ustadz danu berdo'a bersama untuk mengakhiri pengajian atau ceramahnya.

“iya, bisa membenai hati masing-masing kalau ada kekeliruan hati, yang biasa saya alami, merasakan kalau marah-marah itu tidak boleh, kalau sakit harus yang sabar. Tertariknya, bisa dirasakan itu enak, bisa menambah pengalaman.”⁵²

⁵¹ wawancara dengan ibu Sri Sunarmi 26-6-2010

⁵² wawancara dengan ibu Hj. Aminatin 25-6-2010

Menurut beliau apa yang sudah dialami dan dirasakan kalau marah-marah itu memang tidak boleh. Selain itu juga kalau sakit harus sabar. Yang ibu tau dari tayangan bengkel hati adalah keluhan dari orang-orang yang sakit minta kesembuhan dari ustadz danu. Akan tetapi pada intinya adalah kepada allah dan ustadz danu sebagai perantaranya. Bagi ibu ini acara ini bisa menambah pengalaman yang biasanya marah-marah menjadi tidak marah.

Perbedaan tanggapan ada itu dari orang yang berbeda, seperti apa yang dikatakan oleh bapak H. Choiri:

“suka, tayangan bengkel hati ini sangat baik, karena ada orang sakit diberi solusi penyembuhan apa itu do’a. Saya pernah sakit linu ada yang tanya gandeng dengan saya, dia (ustadz danu) memberi solusi kepada orang yang minta do’a.”⁵³

Orang yang selama ini beraktifitas sebagai ta’mir masjid jambe banjarkemantren buduran sidorajo ini memberikan tanggapan yang beda menurut beliau, tayangan ini sangat baik dan sangat tepat bagi orang islam apalagi yang memberikan solusi adalah ustadz danu. Karena sakit itu tidak hanya dengan obat melainkan do’a dari orang lain juga.

Sering kali yang menjadi gangguan dalam aktifitas seseorang adalah sakit. Pada umumnya sering kali bila ada orang sakit dibawa kerumah sakit dan diberi resep. Memang hal itu wajar bila sakit diberi obat

⁵³ wawancara dengan bapak Hj. Choiri 27-6-2010

tetapi itu tidak membuat orang sadar akan hal sekecil apapun kesalahan yang sudah terjadi dan terlewati. Tapi disini memang betul apa yang dikatakan oleh bapak Iswahyudi seperti dibawah ini,

“suka. Tiap hari saya nonton. Banyak ulasan masalah terutama penyakit yang sering menjadi gangguan masyarakat dalam aktivitasnya. Disitu di ulas dan bersentuhan dengan akhlak seseorang yang disitu juga ternyata dari akhlak dan tolak fikir ternyata berkesinambungan melalui penyakit dan disitu ustadz danu memberikan ulasan yang mana sifatnya untuk mengatasi penyakit tersebut dengan melalui akhlakul karimah yang diajarkan oleh islam sendiri. Saya rasa bisa menjadi nuansa yang kondusif bagi masyarakat bila dilihat dari apa yang dilakukan oleh ustadz danu tersebut jarang kita temukan. Sering kita berfikir untuk sakit kita beri obat begini atau obat ini. Ternyata tidak, di islam menganjurkan melalui akhlak tersebut merupakan obat bagi masyarakat dari obat itu. Kondusif disini maksudnya dalam pemikiran seseorang dia akan lebih berfikiran positif, kalau seseorang berfikiran positif tentunya semuanya menjadi baik juga di hatinya.”⁵⁴

Menurut bapak tersebut sekarang ini memang penyakit itu sudah menyebar kemana-mana dan bermacam-macam. Beliau menilai tayangan ini sangat berkesinambungan antara akhlak dan tolak fikir dengan penyakit. Tayangan ini bersifat mengatasi penyakit melalui akhlakul karimah yang telah diajarkan oleh islam. Selain itu juga manusia tidak boleh tergesa-gesa dan tidak boleh memaksakan dirinya, seharusnya lebih banyak berusaha semampunya dan berikhtiar, bertawakal dan lebih banyak

⁵⁴ wawancara dengan bapak Iswahyudi 25-6-2010

menerima. Selain obat resep dari dokter bisa juga obat itu berasal dari akhlakul karimah yang sudah diajarkan oleh islam.

Masyarakat dinilai kondusif bila dilihat dari apa yang dilakukan oleh ustadz danu yang selama ini jarang-jarang sekali ditemukan. Maksud dari kondusif disini adalah seseorang sebaiknya berfikiran positif, kalau seseorang berfikiran positif tentunya semuanya akan menjadi baik dihatinya.

Banyak sekali masalah-masalah yang timbul dalam diri seseorang dan kian banyak solusi yang datang. Ibu Tiati sebagai ibu rumah tangga yang berusia 49 di jambe RT 04 RW 02. ibu ini merasa tentram dan nyaman ketika melihat tayangan Bengkel Hati. Emosi, marah, jengkel itu sering sekali datang dan sangat lengket pada diri seseorang. Hal ini bisa dirasakan oleh ibu tiati yang memang sering sekali beliau merasa cerewet, marah-marah sama anaknya. Tetapi hal itu bisa berkurang dan ingat setelah melihat tayangan Bengkel Hati ini. Seperti yang di ungkapkan waktu wawancara.

“suka. kalau mendengarkan itu hati bisa ayem, tentrem. Kalau mau marah itu gak jadi. Kalau mendengarkan ustadz danu katanya kalau marah itu bisa sakit linu-linu.”⁵⁵

“suka. Ternyata kesimpulan setelah saya melihat sehari-hari itu, ternyata orang sakit itu tidak asli dari penyakit. Itu penyakit yang mengena pada diri seseorang itu kesalahan dari dirinya sendiri.

⁵⁵ wawancara dengan ibu Tiati 28-6-2010

senang. Karena saya bisa merasa aman, nyaman, dan ternyata kita bisa koreksi dirilah.”⁵⁶

Menurut ibu Hj. Lutfi ini, penyakit itu tidak asli dari penyakit yang tiba-tiba ada dan menyerang kita. Tetapi penyakit yang berasal dari ulah atau tingkah laku yang mengenai diri sendiri. Maksudnya, karena kesalahan yang sudah kita lakukan pada orang lain. Dengan begitu menurut ibu yang berusia 45 ini koreksi diri sehingga bisa mengurangi kesalahan-kesalahan yang kemarin.

Sama apa yang dirasakan oleh ibu Risa yang berprofesi sebagai guru PAUD (Pendidikan Anak Usia Dini) berusia 38 tahun. Ibu ini mengulas panjang lebar waktu diwawancarai mengenai tayangan Bengkel Hati Ustadz Danu.

“suka. Karena jadi pengobatan itu bersala dari diri kita sendiri bagaimana kita mengolah hati kita. Jadi segala penyakit itu yang dari apa dari mana atau yang harus pakai jampi-jampi. Jadi kita itu kembalikan pada allah (intropeksi diri). Jadi gini kalau kita berani sama suami, sama anak pun kita gak baik inipun bisa menimbulkan penyakit-penyakit. Dan semua itu kita ambil hikmahnya aja sehingga kita itu jangan sampai seperti itu. Tayangan ini bagus. Bagaimana kita nanti dengan keluarga dengan anak bersikap dengan tetangga jadi kita jangan sampailah punya penyakit hati. Kalau kita bisa berintropeksi diri ternyata kita bisa hindarkan daripenyakit-penyakit itu dan walaupun kita berobat itupun juga mahal. Lebih baik kita itu bisa hindari jadi tindakan prefentiflah.”⁵⁷

⁵⁶ wawancara dengan ibu Hj. Lutfi 25-6-2010

⁵⁷ wawancara dengan Risa 28-6-2010

“suka. Baik itu. Bagus sekali. Ustadz danu itu kalau berbicara tidak bertele-tele jadi siapapun orang yang melihat dan mendengarkan itu dia bisa ngerti itu yang saya suka. Jadi gini bisa bermanfaat bagi kita sendiri. Manfaatnya itu banyak khususnya bagi umat islam indonesia. Manfaatnya itu tadi, perbuatan yang tidak benar kita bisa meubahnya, khususnya itu kita bisa ingat kepada allah SWT.”⁵⁸

Menurut ibu pensiunan dari karyawan Angkatan Laut ini suka dari ucapan ustadz danu yang tidak terlalu sulit dalam menerangkan kepada orang lain, mudah difahami. Bagi ibu Mujito tayangan ini sangat bermanfaat baginya dan bagi orang Indonesia dan mengingat kembali kepada allah SWT. Dan bisa merubah sedikit-sedikit dari perbuatannya yang sudah dilakukannya dan bertobat.

8. Respon behavior para pemirsa TPI terhadap dakwah yang disampaikan Ustadz Danu dalam program Bengkel Hati di Dusun Jambe Banjarkemantren Buduran Sidoarjo.

Setelah respon kognitif dan afektif maka selanjutnya adalah respon behavioral. Setelah mengerti dan memahami apa yang diketahui kemudian masuk ke dalam perasaanya dan timbullah keinginan untuk bertindak dan bertingkah laku.

Seperti yang dirasakan oleh ibu Maisaro setelah melihat tayangan Bengkal Hati Ustadz Danu. Apa yang dilihat dan dihayati dari isi ceramah

⁵⁸ wawancara dengan ibu Mujito 28-6-2010

ustadz danu ataupun saran-saran yang diberikan kepada audien ternyata itu juga menjadi ketertarikan dari ibu Maisaro, karena dalam hidup ini kesalahan manusia itu bisa menjadikan keganjalan bagi dirinya. Intropeksi salah satu cara untuk mengetahui kesalahan dari diri kita.

“Saya lebih tenang setelah melihat tayangan bengkel hati ustadz danu, saya melihat diri saya sendiri, oh saya harus begini harus begitu. Namanya manusia ya mbak, kemungkinan apa yang ditanyakan orang disitu saya kok tiap hari begini-begini, oh mungkin saya sendiri harus begitu. Istilahnya setelah saya habis melihat itu saya itu harus begini.”⁵⁹

Ibu Sri Sunarmi mengatakan dirinya bisa lebih baik setelah melihat tayangan Bengkel Hati Ustadz Danu. Hal itu dirasakan karena beliau pernah mengalami suatu masalah dengan keluarganya, seperti yang diucapkan waktu diwawancarai,

“Tapi setelah saya melihat itu saya bisa merubah sifat atau sikap saya lebih baik.”⁶⁰

Semua manusia akan sadar setelah dia mengetahui dimana letak kesalahan-kesalahan yang pernah dialaminya dari intropeksi diri. Ibu Hj. Aminatin yang selama ini selalu marah-marah menjadi tidak marah. Hal ini diketahui karena dirinya menyadari bahwa sesuatu yang buruk yang terjadi pada diri seseorang itu karena ulah manusia itu sendiri. Beliau

⁵⁹ wawancara dengan ibu Maisaroh 24-6-2010

⁶⁰ wawancara dengan ibu Sri Sunarmi 26-6-2010

menyadari hal ini setelah melihat dan mendengarkan pesan-pesan dari ustadz Danu. Meskipun itu tidak secara langsung bertanya kepada Ustadz Danu tapi mendengarkan keluhan dari audience yang secara langsung mengikuti acara tersebut di televisi.

“Saya biasanya marah-marah itu saya tidak begitu marah soalnya tau penyakit apa linu atau apa itu tidak boleh marah.”⁶¹

“Jadi, kalau tau begitukan harusnya bisa begini bisa seperti ini. Jadi kita bisa mengurangi kesalahan dari yang kemarin-kemarin.”⁶²

Setiap manusia pasti menemukan perubahan dari dirinya entah itu secara langsung ataupun membutuhkan waktu yang cukup lama. Setelah ibu Mujito menyaksikan dan memahami betul-betul tayangan Bengkel hati ini beliau merasa kesalahan yang dulu sudah terjadi menjadi beban dan sangat takut pada perbuatan yang pernah dialaminya. Ibu ini bisa sedikit-sedikit merubah dan melebur kesalahan-kesalahan yang pernah terjadi, ingin tobat dan tidak mengulanginya.

“Bisa merasa sedikit-sedikit merubah. Saya itu betul-betul takut yang selama ini sudah kita perbuat sama orang lain.

⁶¹ wawancara dengan ibu Tiati 28-6-2010

⁶² wawancara dengan Risa 28-6-2010

yah tobatlah intinya gitu mbak. Ingin melebur kesalahan-kesalahan itu.”⁶³

9. Faktor-faktor yang melatar belakangi respon para pemirsa TPI terhadap dakwah yang di sampaikan Ustadz Danu dalam program Bengkel Hati Di Dusun Jambe Banjarkemantren Buduran Sidoarjo.

Memahami sikap manusia bukanlah sesuatu yang sederhana, karena faktor pengalaman dan reference yang dimilikinya akan banyak menentukan pola sikapnya terhadap suatu objek tertentu.

Dalam hubungan inilah kita sadari bahwa peranan lingkungan, baik yang bersifat pisik (kelompok, letak ruang dan lain-lain) maupun yang bersifat ideologis (norma, agama dan lain-lain) merupakan faktor yang sangat dominan dalam menentukan sikap seseorang.

Dengan demikian perubahan dan pembentukan sikap seseorang dapat dipengaruhi oleh situasi intern (yaitu daya selectivitas), maupun faktor extern (interaksi sosial).⁶⁴

Faktor yang melatar belakangi respon pemirsa tentang acara Bengkel Hati Ustadz Danu adalah sebagai berikut:

⁶³ wawancara dengan ibu Mujito 28-6-2010

⁶⁴ Toto tasmara, *Komunikasi Dakwah*, (Jakarta: Gaya Media Pratama, 1997) h.22

a. Faktor intern

Faktor ini membicarakan keadaan yang mempengaruhi masyarakat secara pribadi, karena dari sekian masyarakat yang peneliti temui, rata-rata memiliki pengalaman pribadi yang berhubungan dengan acara Bengkel Hati, sehingga wajar bila terjadi perbedaan pandangan dalam diri masyarakat terhadap acara tersebut.

Rata-rata ketika peneliti melakukan wawancara kebanyakan mereka memiliki pengalaman pribadi terhadap keluarga, tetangga atau teman sendiri. Seperti yang dikatakan oleh ibu Hj. Aminatin,

“tertariknya, dirasakan itu enak, bisa menambah pengalaman, saya yang biasanya marah-marah itu saya tidak begitu marah.”⁶⁵

Yang menjadi faktor ibu ini suka melihat tayangan Bengkel Hati adalah karena dia merasa kalau marah itu menjadi gangguan baginya, sehingga merasa tidak nyaman untuk melakukan apa saja. Ketika melihat tayangan Bengkel Hati ini ibu Hj. Aminatin merasa enak dan menjadi inspirasi baginya untuk tidak sering-sering marah kepada orang lain.

b. Faktor Ekstern

Faktor ini adalah faktor luar yang mempengaruhi dari diri pemirsa sehingga timbul respon seseorang atau pemirsa. Hal ini bisa

⁶⁵ wawancara dengan ibu Hj. Aminatin 25-6-2010

terjadi ketika ada salah satu orang yang suka melihat tayangan Bengkel Hati Ustadz Danu dan bercerita kepada yang lain sehingga bisa mempengaruhi orang lain tersebut untuk ikut melihat dan mendengarkan pengajian atau ceramah dari Ustadz danu.

D. ANALISI DATA

Data lapangan yang dihasilkan dari penelitian kualitatif ini berupa data-data yang bersifat deskriptif dengan menggunakan analisis data domain dengan membandingkan langsung hasil temuan di lapangan dengan teori yang relevan. Dari penelitian yang dilakukan dengan judul Respon Para Pemirsa TPI Terhadap Dakwah Yang Di Sampaikan Ustadz Danu Dalam Program Bengkel Hati Di Desa Banjarkemantren Buduran Sidoarjo yang dilakukan pada masyarakat jambe Banjarkemantren buduran sidoarjo, respon ini di ambil dari 3 RT yaitu 4, 5 dan 6 dengan 10 informan, diperoleh hasil wawancara yang dilakukan oleh penulis selama proses penelitian, maka disini peneliti berusaha untuk menganalisis data-data yang berhasil diperoleh itu.

Karena temuan ini atau teori ini berasal dari kata empiris tertentu, maka untuk keperluan ilmiah ini dibandingkan dengan teori yang sudah di generalisasikan dengan tujuan untuk mendapatkan suatu kesimpulan yang relevan dengan yang dimaksud diadakannya penelitian ini.

Berikut ini merupakan hasil akhir dari analisis data yang peneliti peroleh dengan menjelaskan hasil temuan-temuan dari lapangan yang relevan.

Sesuai dengan masalah penelitian yang diambil yaitu tentang bagaimana Respon Para Pemirsa TPI Terhadap Dakwah Yang Di Sampaikan Ustadz Danu Dalam Program Bengkel Hati Di Desa Banjarkemantren Buduran Sidoarjo dan Faktor apa saja yang mempengaruhi para pemirsa sehingga mengikuti dakwah yang disampaikan Ustadz Danu dalam program Bengkel Hati di TPI, maka peneliti menemukan fakta dilapangan sebagai berikut:

1. Dari data-data yang telah berhasil dikumpulkan oleh peneliti bahwa aktivitas menyaksikan tayangan Bengkel Hati Ustadz Danu direspon kognitif. Artinya, respon kognitif dari program Bengkel Hati adalah oleh para pemirsa jambe buduran sidoarjo direspon positif sebagai tayangan yang mengulas tentang pengobatan hati dengan cara intropeksi diri atau mengobati penyakit dengan akhlakul karimah yang diajarkan oleh islam. Selain direspon kognitif acara Bengkel Hati ini juga direspon secara afektif. Yang dimaksud dari respon afektif disini adalah ternyata acara Bengkel hati ini direspon baik, disenangi atau disukai oleh pemirsa jambe banjarkemantren buduran sidoarjo. Respon behaviornya mereka bisa menjadi lebih baik salah satunya tidak marah-marah, tidak jengkel sama orang lain.
2. Faktor yang mempengaruhi para pemirsa sehingga mengikuti dakwah yang disampaikan Ustadz Danu dalam program Bengkel Hati di TPI.
 - a. Faktor intern

Karena dari sekian masyarakat yang peneliti temui rata-rata memiliki pengalaman pribadi yang berhubungan dengan acara

Bengkel Hati Ustaz Danu. Pengalaman yang sering sekali dilakukan oleh ibu-ibu rumah tangga terhadap keluarganya.

b. Faktor ekstern

Karena pengaruh cerita dari orang lain yang sudah melihat acara Bengkel Hati Ustaz Danu sehingga ikut melihat acara tersebut.

E. Pembahasan

Kehidupan yang dianugerahkan Allah kepada manusia merupakan modal dasar yang harus dipergunakan secermat mungkin. Dakwah memperkenalkan dua jenis kehidupan, yaitu kehidupan di bumi yang sangat terbatas ruang dan waktu dan kehidupan akhirat yang tak terbatas dan kekal abadi sifatnya.

Ilmu pengetahuan dan teknologi telah membawa manusia kepada kemudahan-kemudahan, maka secara universal apa yang telah dihasilkan oleh akal manusia dan itu merupakan kebajikan bagi umat manusia dapat dijadikan sebagai materi dakwah, selama tidak bertentangan dengan akal sehat dan ketentuan syariat.

Materi akhlak ini diarahkan pada menentukan baik buruk, akal, kalbu berupaya untuk menemukan standar umum melalui kebiasaan masyarakat. Karena ibadah dalam islam sangat erat sekali hubungannya dengan akhlak. Orang bertakwa dengan demikian adalah orang yang menggunakan akalnya dan pembinaan akhlak adalah ajaran paling dasar dalam islam.

Karena tujuan ibadah dalam islam dengan demikian bukanlah semata-mata menjauhkan dari neraka dan masuk surga, tetapi tujuan yang didalamnya terdapat dorongan bagi kepentingan dan pembinaan akhlak yang menyangkut kepentingan masyarakat.⁶⁶

Ajaran akhlak dalam islam pada dasarnya meliputi kualitas perbuatan manusia yang merupakan ekspresi dari kondisi kejiwaan-nya. Akhlak dalam islam bukanlah norma ideal yang tidak dapat diimplementasikan, dan bukan pula sekumpulan etika yang terlepas dari kebaikan norma sejati. Dengan demikian, yang menjadi materi akhlak dalam islam adalah mengenai sifat dan kriteria perbuatan manusia serta berbagai kewajiban yang harus dipenuhinya. Karena semua manusia harus mempeetanggung jawabkan setiap perbuatannya, maka islam mengajarkan kriteria perbuatan dan kewajiban yang mendatangkan kebahagiaan, bukan siksaan.⁶⁷

Islam mengajarkan agar manusia berbuat baik dengan ukuran yang bersumber pada Allah SWT. Sebagaimana telah diaktualisasikan oleh Rasulullah SAW. Apa yang menjadi sifat dan digariskan “baik” oleh-Nya dapat di pastikan “baik” secara esensial oleh akal pikiran manusia.

Materi akhlak ini diorientasikan untuk dapat menentukan baik dan buruk, akal, dan kalbu berupaya untuk menemukan standar umum melalui

⁶⁶ Wahyu Illaihi dan M. Munir, *Manajemen Dakwah*...h. 29

⁶⁷ Wahyu Illaihi dan M. Munir, *Manajemen Dakwah*...h. 30-31

kebiasaan masyarakat. Karena ibadah dalam islam sangat erat kaitannya dengan islam.

Dalam bidang dakwah sendiri juga harus didukung oleh teori, sebab teori merupakan pengetahuan berdasarkan pengalaman yang sudah diuji kebenarannya. Teori adalah seperangkat pernyataan dengan kadar abstraksi yang tinggi yang saling berkaitan, dan dari pada-nya proposisi bisa dihasilkan, dapat diuji secara ilmiah, dan pada landasannya dapat dilakukan prediksi mengenai perilaku. Teori merupakan seperangkat dalil atau prinsip umum yang kait mengkait (semua merupakan hipotesa yang telah teruji berulang kali) mengenai aspek-aspek suatu realitas.⁶⁸

Yang menitik beratkan pemirsa dengan tayangan Bengkel Hati Ustadz Danu disini adalah secara umum menghasilkan respon yang baik pada pemirsa. Teori ini tepat digunakan untuk menilai hal-hal spesifik tertentu yang menyangkut hal pribadi manusia.

Sedangkan berdasarkan penemuan data-data di lapangan, hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa mayoritas masyarakat Jambe Banjarkemantren Buduran Sidoarjo mempunyai respon yang positif tentang tayangan Bengkel Hati Ustadz Danu, yang berarti pemirsa yang melihat dan menyaksikan tayangan Bengkel Hati Ustadz Danu menyukai atau menerima acara yang dibuat oleh TPI karena dapat mensyiarkan agama Islam dengan cara mengobati hati.

⁶⁸ Onong Uchjana Effendy, *Dinamika Komunikasi*, (Bandung: Rencana Rosdakarya, 1993), h. 29

Penulis mencoba menghubungkannya dengan teori. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan model Jarum Hipodermik. Model ini mempunyai asumsi bahwa komponen-komponen komunikasi (komunikator, pesan, media) amat perkasa dalam mempengaruhi komunikasi. Disebut model jarum hipodermik karena dalam model ini dikesankan seakan-akan komunikasi disuntikkan langsung ke dalam jiwa komunikan.

Teori ini mengatakan bahwa rakyat benar-benar rentan terhadap pesan-pesan komunikasi massa. Ia menyebutkan bahwa apabila pesan tepat sasaran, ia akan mendapatkan efek yang diinginkan.

Teori jarum hipodermik memiliki banyak julukan, disebut juga teori SR (stimulus respon), dan disebut juga dengan teori peluru. Disebut demikian, karena sebagaimana peluru yang ditembakkan dan langsung masuk ke dalam tubuh. Singkatnya, menurut teori ini media massa amat perkasa dalam mempengaruhi penerima pesan.

Menurut stimulus respon ini, efek yang ditimbulkan adalah reaksi khusus terhadap stimulus khusus sehingga seseorang dapat mengharap dan memperkirakan kesesuaian antara stimulus dan reaksi komunikan. Selain itu teori ini menjelaskan tentang pengaruh yang terjadi pada pihak penerima sebagai akibat dari komunikasi.

Menurut teori ini, media menyajikan stimuli perkasa yang secara seragam diperhatikan oleh massa. Stimuli ini membangkitkan desakan,

emosi atau proses lain yang hampir tidak terkontrol oleh individu. Setiap anggota massa memberikan respon yang sama pada stimuli yang datang dari media massa.

Teori S-R menggambarkan proses komunikasi secara sederhana yang hanya melibatkan dua komponen, yaitu media massa dan penerima pesan yaitu khalayak. Media massa mengeluarkan stimulus dan penerima menanggapi dengan menunjukkan respon.

Dalam penelitian ini berarti tayangan Bengkel Hati Ustadz Danu sebagai pesan dakwah mencoba untuk memberikan stimulus dengan menjadi acara yang mempunyai visi untuk mensyiarkan agama Islam secara luas. Yang ditunjukkan dengan adanya program acara yang dihadirkan bernuansa Islami, terdiri dari pengajian-pengajian yang disiarkan secara langsung dari Masjid An-Nida. Dan setiap stimulus diluncurkan pasti akan timbul sebuah respon, diterima ataupun ditolak, positif atau negatif, senang atau pun tidak senang, dan baik atau pun buruk, maka harus diterima dengan baik, karena respon setiap pemirsa berbeda-beda. Dan ternyata masyarakat Jame Banjarkemantren Buduran Sidoarjo ternyata memberikan respon positif tentang tayangan Bengkel Hati Ustadz Danu, karena dengan adanya acara dakwah yang dihadirkan oleh Ustadz Danu dapat di siarkan lebih luas lagi dan bisa menyentuh hati pemirsa.